

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji pengaruh arus kas, Profitabilitas, *Leverage*, terhadap *Financial distress* pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2021, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hipotesis pertama dari hasil regresi secara parsial menjelaskan arus kas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress* pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Dan hipotesis kedua dari hasil regresi secara parsial menjelaskan Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Financial distress* pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021. Selanjutnya hipotesis ketiga dari hasil regresi secara parsial menjelaskan *Leverage* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Financial distress* pada Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2021.

5.2 Implikasi Penelitian

Penelitian ini menghasilkan implikasi yang diharapkan menjadi arahan untuk penelitian selanjutnya. Berdasarkan hasil analisis ditemukan bahwa *Leverage* berpengaruh negatif terhadap *financial distress* dapat diartikan jika leverage meningkat maka tingkat *Altman Z-Score* sebagai proksi *financial distress* semakin menurun, sehingga perusahaan dapat semakin jauh pada kondisi *financial distress*. Perusahaan dalam memperoleh sumber dana akan memilih sumber dana yang risikonya kecil

sehingga akan meningkatkan pengelolaan keuangan. Dengan risiko yang kecil perusahaan akan mendapatkan keuntungan yang tinggi sehingga perusahaan mampu membayar hutang dan biaya bunga dan semakin kecil kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*. Walaupun perusahaan mengalami laba setelah pajak yang negatif yang membuat perusahaan harus membayar hutang dengan aset yang dimiliki, diharapkan perusahaan berusaha untuk mendongkrak kembali pendapatannya karena jika secara terus menerus pembayaran hutang lebih banyak ditutupi dengan aset, maka besar kemungkinan perusahaan dapat mengalami kebangkrutan. Karena itu perusahaan sebaiknya harus menyeimbangkan berapa utang yang layak diambil dan darimana sumber yang dapat dipakai untuk membayar utang.

Maka dari itu perusahaan harus meningkatkan rasio *leverage* dengan cara memperoleh sumber dana perusahaan dari pinjaman dengan risiko yang kecil dan tingkat bunga yang rendah untuk menurunkan tingkat *financial distress* dalam perusahaan. Selain itu perlu adanya evaluasi dan analisis bagi suatu perusahaan dalam melakukan strategi perusahaan yang dapat mempengaruhi potensi terjadinya *financial distress* pada suatu perusahaan. Hal ini dilakukan agar perusahaan tidak terjadi kebangkrutan atau kepailitan.

5.3 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang ada pada penelitian ini diharapkan menjadi pertimbangan bagi peneliti selanjutnya untuk mendapatkan hasil yang lebih baik, yang mana keterbatasan yang dimiliki pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Periode yang dilakukan terbatas yaitu dari tahun 2018 sampai dengan tahun 2021.

2. Sampel yang digunakan pada penelitian ini hanya 46 perusahaan.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini hanya tiga, yaitu arus kas, profitabilitas dan leverage untuk memprediksi terjadinya *financial distress* perusahaan.

5.4 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya menguji variabel-variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang bisa mempengaruhi *Financial distress*, guna untuk mengetahui lebih jauh mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Financial distress* seperti return saham, kualitas audit, likuiditas dan juga variabel lainnya dan Sebaiknya peneliti berikutnya menggunakan sampel yang lebih banyak dan tidak hanya terfokus pada Manufaktur saja seperti perusahaan jasa keuangan, pertambangan, dan juga perusahaan perhotelan, guna memperoleh hasil yang maksimal untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap *Financial distress* berbagai jenis perusahaan